

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh diferensiasi produk dan modal kerja terhadap laba pada home industry simping kaum di Kelurahan Cipaisan Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil perhitungan dummy variabel, pengaruh diferensiasi produk terhadap laba pengusaha simping kaum di Kelurahan Cipaisan Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta tidak berpengaruh signifikan. Disimpulkan jika diferensiasi produk mengalami perubahan tidak akan mempengaruhi laba yang diperoleh pengusaha simping kaum di Kelurahan Cipaisan Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta.
2. Berdasarkan hasil perhitungan dummy variabel, pengaruh modal kerja terhadap laba pengusaha simping kaum di Kelurahan Cipaisan Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta berpengaruh signifikan dengan arah positif. Disimpulkan jika modal kerja tinggi maka mengakibatkan laba semakin tinggi, begitu juga sebaliknya jika modal kerja rendah maka laba yang diperoleh pun rendah.
3. Berdasarkan hasil perhitungan dummy variabel, pengaruh diferensiasi produk dan modal kerja terhadap laba pengusaha simping kaum di Kelurahan Cipaisan Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta secara simultan berpengaruh.

## 5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis rekomendasikan adalah sebagai berikut :

1. Diferensiasi produk merupakan faktor yang paling penting bagi para konsumen dalam menentukan pembelian barang. Oleh karena itu untuk meningkatkan laba pengusaha simping harus lebih aktif dalam memahami keinginan konsumen atau mengetahui selera konsumen dengan cara pengusaha membuat produk simping dengan rasa yang berbeda tidak hanya original(kencur),keju,pedas,nangka saja tetapi pengusaha dapat membuat produk dengan rasa yang berbeda dari pengusaha simping lainnya dan pengusaha dapat membuat produk simping dalam satu kemasan tidak hanya satu rasa saja pengusaha bisa membuat produk simping dalam satu kemasan berbagai macam rasa. Dari aspek ukuran kemasan pun pengusaha tidak hanya membuat produk dengan dua ukuran saja yaitu Ukuran kemasan sedang dan Ukuran kemasan besar pengusaha bisa membuat produk dengan ukuran kemasan kecil Dalam aspek kualitas kemasan, sebaiknya pengusaha dapat menciptakan produk dengan kemasan beraneka ragam misalnya Plastik yang digunakan tebal, almunium foil transparan atau almunium foil silver, kedap udara di beri gel pengawet makanan, direkatkan menggunakan atal press, diberikan label nama produk simping, tanggal kadaluarsa, berat kemasan simping, label halal dari MUI , no P-IRT. Agar produk tersebut bisa dijual keluar daerah, supermarket, kemasan tidak mudah rusak, tahan lama, lebih menarik dilihat konsumen dan harga jualpun tinggi. Maka akan meningkatkan laba pengusaha simping.
2. Modal kerja juga memiliki pengaruh positif terhadap laba pengusaha simping, maka dari itu untuk memperoleh laba / keuntungan maksimum pengusaha harus meningkatkan dan mengelola modal kerja yang dimiliki, agar tercapai efesiensi produksi sehingga keberhasilan usaha dapat tercapai.

Ada beberapa pilihan yang bisa dicoba pengusaha dalam memenuhi kebutuhan modalnya yaitu :

- a. Pengusaha bisa mengajukan Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang disediakan oleh pemerintah untuk usaha kecil yang membutuhkan bantuan dana atau modal guna mengembangkan usahanya, pinjaman ini bisa diperoleh di lembaga keuangan seperti BRI, Bank Mandiri dan Bank Bukopin.
- b. Para pengusaha bisa mengajukan proposal ke DIKOPERINDAG untuk mengajukan pemberian dana hibah guna meningkatkan modal dan kesejahteraan para pengusaha.
- c. Bagi masyarakat masyarakat di Kelurahan Cipaisan Kecamatan Purwakarta yang sebagian besar menekuni usaha simping ini dapat mengajukan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri sehingga seluruh masyarakat dapat meningkatkan kesejahteraannya.